



**PENGARUH *MARKET RISK*, *FINANCIAL RISK*, *BUSINESS RISK*
TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

FIRDAUSI NAFIROH

NPM. 21801081282



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2022

ABSTRAK

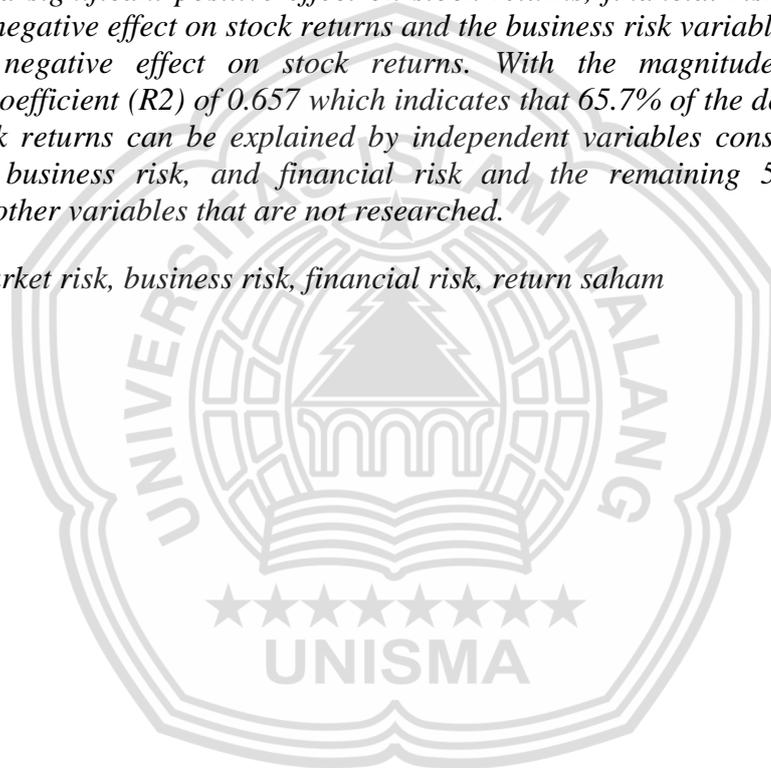
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko pasar (X1), risiko keuangan (X2), dan risiko bisnis (X3) terhadap return saham (Y) pada perusahaan manufaktur farmasi yang terdaftar di BEI. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website www.idx.co.id Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun, yaitu periode 2017. -2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linier berganda dengan metode uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, risiko keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham dan variabel risiko bisnis berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Dengan besarnya koefisien determinan (R²) sebesar 0,657 yang menunjukkan bahwa 65,7% variabel dependen return saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari risiko pasar, risiko bisnis, dan risiko keuangan dan sisanya 55,7% dijelaskan oleh variabel lain. yang tidak diteliti.

Kata kunci: risiko pasar, risiko bisnis, risiko finansial, imbal hasil saham

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of market risk (X1), financial risk (X2), and business risk (X3) on stock returns (Y) in pharmaceutical manufacturing companies listed on the IDX. This research data was obtained from the financial statements of pharmaceutical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the website www.idx.co.id. The research sample consisted of 9 pharmaceutical sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 4 years, namely the 2017 period. -2020. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, and multiple linear regression analysis with the t test method. The results showed that the market risk variable had a significant positive effect on stock returns, financial risk had an insignificant negative effect on stock returns and the business risk variable had an insignificant negative effect on stock returns. With the magnitude of the determinant coefficient (R^2) of 0.657 which indicates that 65.7% of the dependent variable stock returns can be explained by independent variables consisting of market risk, business risk, and financial risk and the remaining 55.7% is explained by other variables that are not researched.

Key word: market risk, business risk, financial risk, return saham



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan dunia bisnis saat ini, *Return* saham menjadi salah satu pendapatan yang diterima dan menjanjikan di waktu yang akan datang dari sebuah investasi yang dilakukan saat ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian di perusahaan manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Dipilihnya perusahaan manufaktur sektor farmasi ini dikarenakan mengacu pada data BEI, dilihat dari pengaruh *market risk* terhadap *return* saham yang positif sehingga menyebabkan *return* saham pada perusahaan sub sektor farmasi meningkat. Saham-saham emiten farmasi melonjak bahkan sejak setahun terakhir di tahun 2020 mencatatkan *return* yang positif karena kecenderungan masyarakat memborong produk kesehatan. Selain itu *return* juga merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Akibat dari wabah pandemi ini permintaan terhadap barang-barang kesehatan dan produk pokok melonjak tinggi.

Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia masyarakat dapat melakukan investasi di pasar modal yang merupakan salah satu media investasi yang mudah diakses. Investor dapat melakukan berbagai investasi asset, baik *asset rill* maupun *asset financial*. Salah satu *asset financial* yaitu saham yang memiliki karakter *high risk high return*. Ketidakpastian *return* yang diterima akan berisiko tinggi bagi investor di masa yang akan datang (Gede at all, 2021). Dalam melakukan investasi, para investor membutuhkan informasi yang sangat penting yaitu informasi mengenai pengumuman *return* saham pada suatu elemen bisnis.

Mendapatkan *return* yang maksimal merupakan tujuan utama seorang investor, tentunya dengan tetap mempertimbangkan risiko yang ada dalam melakukan investasi. *Return* merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi dan juga sebagai bentuk kompensasi yang diberikan kepada investor yang telah bersedia menanggung risiko dalam berinvestasi (Handini & Astawinetu, 2020:116). Tinggi rendahnya *return* saham menunjukkan baik buruknya keadaan suatu perusahaan, sehingga *return* saham yang tinggi dapat lebih banyak menarik investor untuk berinvestasi saham. (Palisungan, 2021).

Saham ialah surat berharga yang menjadi bukti kemitraan perusahaan yang memungkinkan para investor mempunyai hak klaim atas sebagian keuntungan perusahaan kepada pemilik sahamnya, begitu juga hak klaim atas *asset* perusahaan, dengan urutan sesudah hak klaim pemilik surat berharga lain terpenuhi jika terjadi pencairan. Investor memerlukan penilaian dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilih sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, setelah itu para investor akan mempertimbangkan kelayakan saham tersebut dari tingkat *return* yang diberikan apakah sesuai atau tidak dengan yang diharapkan oleh investor (Ramadhan dan Ali, 2018).

Saat ini risiko pasar timbul akibat dari perubahan atau pergerakan nilai tukar dan suku bunga serta risiko akuitas dan komoditas. Teori signal menjelaskan bagaimana cara sebuah perusahaan dalam memberikan sinyal pada para pemegang saham. Melalui laporan keuangan para pelaku pasar dapat menganalisa informasi terkait keuangan termasuk signal informasi baik atau buruk untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dengan adanya informasi keuangan mengenai tingginya risiko pasar dikhawatirkan dapat

mengurangi penerimaan tingkat imbal hasil yang diperoleh investor. Risiko tersebut timbul ketika perkiraan imbal hasil yang akan diterima tidak terpenuhi oleh nilai *return* yang sesungguhnya (Windasari dan Purwanto, 2020). Risiko pasar bisa juga terjadi karena adanya instabilitas pasar secara menyeluruh yang bisa memengaruhi heterogenitas *return* pada suatu investasi. Instabilitas pasar seringkali diindikasikan oleh perubahan indeks pasar saham secara menyeluruh. Perubahan pada pasar dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti munculnya resesi ekonomi, perubahan politik, ataupun kerusuhan (Handini & Astawinetu, Teori portofolio dan pasar modal Indonesia, 2020).

Risiko keuangan adalah ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu jatuh tempo (Marsela, 2020). Risiko keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan yaitu dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan berkaitan dengan kepuasan sebuah perusahaan dalam pembiayaan modalnya menggunakan hutang, besar kecilnya rasio keuangan berkaitan dengan risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan (Handini & Astawinetu, 2020). Risiko bisnis adalah ambiguitas suatu keadaan bisnis pada masa mendatang. Ambiguitas ini akan menyebabkan banyak kemungkinan yang dapat terjadi dalam suatu periode tertentu.

Risiko dalam bisnis dapat muncul kapanpun, karena sebab itu suatu perusahaan harus melakukan analisis dan antisipasi terhadap peluang terjadinya kerugian yang dapat dialami perusahaan, kemudian dapat melakukan evaluasi dan menemukan cara untuk menyelesaikannya (Permana dan Agustina, 2021). Oleh sebab itu risiko keuangan, risiko bisnis dan *return* saham menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi. Para investor cenderung mencari

cadangan investasi yang memiliki *return* yang lebih tinggi beserta tingkat risiko tertentu (Palisungan, 2021).

Palisungan, (2021) Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Risiko Pasar berdampak negatif terhadap *return* saham secara signifikan, Risiko Bisnis berdampak positif kepada *return* saham secara signifikan dan Risiko Finansial berdampak negatif terhadap *return* saham namun tidak signifikan. Sedangkan berdasar Uji F (secara simultan) *return* saham dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen. Dengan besarnya *determinan coefficient* (R^2) sejumlah 0,111 yang menyatakan presentase sebesar 11,1% *return* saham yang merupakan variabel terikat dapat di deskripsikan oleh *independent variable* yang terdiri atas Risiko Bisnis, Risiko Finansial, Risiko Pasar dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lainnya sebesar 88,9% yang tidak terobservasi. Berdasarkan penelitian (Windasari dan Purwanto, 2021) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil hipotesis diterima yang menginterpretasikan bahwa *return* saham terdampak negative oleh Risiko Pasar dengan signifikansi sebesar 0,038 dan koefisien beta senilai -0,063. Hasil penelitian tersebut di akibatkan karena kurang stabilnya keadaan pasar saham dan perubahan tidak terduga yang terjadi sehingga mengakibatkan sebagian investor bertujuan membeli saham agar bisa mendapat profit jangka pendek dari hasil investasi saham. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hubungan Risiko Bisnis, Risiko Finansial, dan Risiko Pasar menunjukkan hasil yang tidak sama terhadap *return* saham.

Penelitian ini memerlukan penelitian lebih lanjut sebagai pembuktian seperti apa pengaruh antara variabel yang ada dan mencari kejelasan di manakah letak pengaruh terbesar diantara tiga faktor, yaitu *business risk*, *market risk*, dan

financial risk. Harapan saya dengan hasil penelitian ini bisa memperjelas kepada para pengguna (Investor) untuk lebih memahami industri mana yang lebih menguntungkan untuk jangka panjangnya.

Oleh sebab itu penelitian dengan judul “*pengaruh market risk, financial risk, bisnis risk terhadap return saham (Studi Empiris perusahaan manufaktur sektor Farmasi yang terdaftar di BEI)*” ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah menjadi beberapa bagian:

1. Bagaimana dampak Risiko Pasar pada *return* saham dalam perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana dampak Risiko Finansial pada *return* saham dalam perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana dampak Risiko Bisnis pada *return* saham dalam perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan permasalahan di atas maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana dampak Risiko Pasar pada *return* saham di perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana dampak Risiko Finansial pada *return* saham di perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh Risiko Bisnis pada *return* saham di perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dari adanya penelitian ini diharap dapat menambah ilmu pengetahuan, menjadi tambahan referensi, dan kajian atau acuan bagi peneliti di waktu yang akan datang.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis *return* saham.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun wadah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul penelitian dengan variabel yang sama.

- c. Bagi pihak kampus Universitas Islam Malang (UNISMA)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun rujukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi khususnya dibidang keuangan terkait

dengan Risiko Bisnis, Risiko Finansial, Risiko Pasar, dan
return saham.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan nilai akhir yang telah diolah dan dijabarkan tersebut diatas, sehingga dapat diambil simpulan seperti dibawah ini:

Dampak dari adanya *Financial Risk*, *Bussiness Risk* dan *Market Risk* atas Return Saham yaitu:

1. *Market Risk* berdampak baik dan signifikan atas *Return Saham*.
2. *Financial Risk* mempunyai dampak negatif atas *Return Saham* secara tidak signifikan.
3. *Business Risk* dampak negative dan tidak baik atas *Return Saham* secara tidak signifikan.

5.2 Batasan Penelitian

Kajian ini terdapat beberapa batasan masalah yang dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji topik ini, batasan masalah pada kajian ini yaitu:

1. Studi ini dilakukan dengan jangka waktu yang masih terlalu pendek yaitu, kurang lebih 4 bulan dengan rincian dari bulan Oktober 2021 sampai bulan Januari pada tahun 2022, sedangkan studi-studi sebelumnya dapat memakan waktu yang lebih lama.

2. Dalam studi hanya memakai variabel *Financial Risk*, *Bussiness Risk*, *Market Risk* dan *Return Saham*. Masih terdapat penyebab lain yang bisa mempengaruhi pengembalian Saham.

5.3 Saran

Dari simpulan penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka saran yang bisa diberikan yaitu :

1. Untuk peneliti setelah ini yang menggunakan tema ini disarankan agar dapat melaksanakan studi lebih baik dengan menambahi rasio keuangan liquiditas dengan mengubah perusahaan manufaktur seperti food and baverage, hal itu disebabkan peluang rasio keuangan liquiditas yang belum tercantum pada penelitian ini juga dapat memberikan dampak terhadap nilai saham. Kajian setelah ini sebaiknya dapat memperpanjang lamanya penelitian, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih efisien tentang kondisi pasar modal di Indonesia.
2. Untuk investor dan calon investor disarankan untuk meninjau terlebih dahulu terkait variabel fundamental dalam melakukan kegiatan inivestasi yaitu, *Financial Risk*, *Business Risk* dan *Market Risk* dikarenakan variabel tersebut memberikan dampak yang signifikan atas *Return Saham*
3. Untuk industri atau perusahaan, berdasarkan simpulan tersebut diatas maka, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan rujukan untuk melindungi kualitas kerja keuangan industri agar dapat memberikan

peningkatan *value* perusahaan sehingga saham perusahaan yang tercatat pada manufaktur farmasi dapat memberikan ketertarikan kepada investor untuk menanam saham yang dapat mendukung meningkatnya *Return Saham*.



DAFTAR PUSTAKA

- Basalam, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. (2017). pengaruh current ratio, DER dan ROA terhadap Return Saham pada perusahaan Automotif dan komponen periode 2013-2015. *EMBA* , 1793-1803.
- farah, & Aditya. (2010). faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industry manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *jurnal bisnis dan akuntansi* , 119.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang.
- Handini, S., & Astawinetu, D. E. (2020). *Teori potofolio dan pasar modal indonesia*. scopindo media pustaka.
- Marasabessy, A. I. (2017). Pengaruh risiko pasar, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham: Studi kasus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. In *Thesis*.
- Marsela, F. (2020). Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern (CGO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Universitas Tridianti Palembang.
- Nazaria, I. M. (2020). Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tekstil dan Garmen yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- Palisungan, W. (2021). Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Pamana, T. (2011). manajemen risiko bisnis . 99.

- Primantara, Y. D. (2016). Pengaruh Liquiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. In *Skripsi* (p. 06). Bali.
- Rachmanita, D. (2020). Pengaruh Risiko Financial Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. In *skripsi thesis*. Universitas Batanghari.
- Rohman, A. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pada Return Saham Di Indonesia (Kajian Pustaka Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* .
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return on Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Study Empiris Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014).
- Siahaan, H. (2009). *Manajemen Risiko* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sjahrial, D. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitrawicana Media..
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2021). Analisis harga saham yang dimoderasi return saham.
- Victoria, V. (2017). *Landasan Teori*. Tulungagung.
- Wijayani, H., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel. *manajemen dan bisnis* .
- Windasari, D., & Purawanto, A. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Modal Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.

Windasari, D., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Modal Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting* .

